

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **E. Latar Belakang**

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan dalam bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan. Membaca merupakan suatu aktivitas penting untuk memperoleh informasi atau gagasan. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula pengetahuan yang siswa dapatkan. Salah satu teknik membaca bagi siswa yaitu membaca efektif sebab dalam membaca efektif, siswa mampu membaca dengan cepat dan memberikan pemahaman suatu bacaan. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca yang dimiliki siswa kelas VII di SMP N 1 Baturaden sebagian besar masih rendah. Daya ingat dalam membaca juga sangat rendah. Mereka mudah lupa saat membaca sehingga kurang memahami isi dari sebuah bacaan tersebut. Siswa juga tidak dapat membaca dengan cepat untuk mengetahui ide pokok yang ada dalam bacaan. Saat pembelajaran siswa kurang adanya daya tarik untuk membaca sebuah bacaan, sehingga siswa sulit untuk mendapatkan hasil membaca efektif yang maksimal.

Hal ini terjadi pada siswa kelas VII E di SMP N 1 Baturraden. Keterampilan membaca yang dialami siswa masih rendah terutama pada materi membaca cerita rakyat. Siswa lebih memilih mendengarkan guru untuk menjelaskan materi dibandingkan dengan tugas untuk membaca sebuah bacaan. Jika guru memberikan

tugas untuk membaca, maka respon siswa secara langsung menolak artinya siswa tidak mau untuk membaca. Mereka berpikir jika membaca adalah kegiatan yang membosankan.

Kemudian, melihat dari proses mengajar guru dalam menyampaikan sebuah materi tentang cerita rakyat kurang menarik. Guru menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu guru langsung mengajak siswa untuk membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana saja. Cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran ini yaitu dengan membentuk kelompok. Siswa disuruh bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana serta ditulis pada lembar kertas. Menurut peneliti, model pembelajaran semacam ini dianggap kurang efektif dan mengakibatkan hasil belajar siswa secara individu kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas VII mengenai metode yang digunakan guru saat pembelajaran yaitu siswa merasa jenuh, malas dan tidak ada semangat saat disuruh untuk membaca (lembar wawancara terlamir). Metode yang digunakan guru tidak membuat siswa untuk menumbuhkan rasa semangat membaca. Siswa juga tidak mudah memahami bacaan yang diberikan oleh guru karena guru tidak menerapkan cara untuk membaca sekilas terhadap bacaan kepada siswa. Siswa juga tidak tahu bagaimana cara agar membaca cepat sekaligus untuk memahami isi bacaan. Sering kali siswa hanya membaca saja tanpa memahami isi bacaan tersebut.

Kecepatan membaca siswa secara individu tidak diketahui oleh guru. Guru juga tidak tahu kemampuan pemahaman siswa secara individu dalam suatu bacaan. Masih banyak siswa yang terdengar suaranya saat membaca. Jadi, dalam proses

membaca efektif di SMP N 1 Baturraden kurang berjalan dengan baik terutama pada materi cerita rakyat karena melihat kondisi siswa yang masih rendah dalam keterampilan membaca efektif.

Penelitian yang saya lakukan di SMP N 1 Baturraden bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif siswa dengan menggunakan metode PQ4R. Kelebihan metode yang saya gunakan yaitu metode tersebut dapat membantu siswa untuk mengingat isi bacaan dalam membaca. Siswa mudah memahami isi bacaan karena mereka berulang-ulang untuk membaca. Metode ini juga melatih siswa untuk membaca secara cepat dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Membaca cepat yang dilakukan disini sekaligus dapat memahami isi bacaan serta menanggapi bacaan tersebut.

Sehubungan dengan kemampuan membaca efektif, ada permasalahan penting yang dialami siswa kelas VII E di SMP N 1 Baturraden. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kemampuan membaca efektif pada siswa kelas VII E di SMP N 1 Baturraden memang terlihat masih rendah (lembar wawancara terlampir). Itu terbukti dari nilai kemampuan membaca efektif siswa di bawah 200 kpm, artinya pada kemampuan siswa khususnya dalam membaca cepat masih rendah dan tingkat pemahaman membaca juga masih rendah. Kemudian, jika dilihat dari kecepatan membaca siswa adalah 100-125 kpm artinya siswa masih lambat dalam kemampuan membaca. Sesuai dengan keadaan di atas, dibutuhkan suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca efektif.

Kemampuan membaca efektif yang masih rendah juga mempengaruhi tingkat prestasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran karena siswa kurang membaca buku sehingga kurang mendapatkan ilmu pengetahuan lainnya. Untuk mengoptimalkan pembelajaran pada keterampilan membaca efektif di SMP N 1 Baturraden, saya menggunakan salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu metode PQ4R. Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dalam metode ini siswa secara langsung akan terbiasa untuk membaca buku pelajaran atau bacaan lainnya karena dalam proses pembelajaran, guru akan melakukan satu per satu langkah PQ4R. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca efektif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif pada siswa.

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut apakah penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca efektif pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Baturraden?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca efektif siswa dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di SMP N 1 Baturraden.

## **H. Manfaat Penelitian**

### **3. Manfaat Teoretis**

Memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran kemampuan membaca efektif dengan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia umumnya dan pembelajaran membaca efektif menggunakan metode PQ4R pada khususnya.

### **4. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah. Penelitian ini juga memberikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sekolah dapat mengetahui hasil upaya peningkatan membaca efektif dengan metode PQ4R.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau menjadi referensi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca efektif. Selain itu, penelitian ini untuk menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang menarik dengan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

#### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siswa kelas

VII E SMP N 1 Baturraden tahun pelajaran 2016/2017. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mencari informasi melalui bahan bacaan yang harus dibaca dengan cepat.

